

ASUHAN KEBIDANAN *BIOLOGICAL NURTURING* TERHADAP PENURUNAN NYERI PADA NY. P DENGAN *POST SECTIO CAESARIA*

Cindi Monika¹, Dewita^{2*}, Alchalidi³, Cut Mutiah⁴

¹Mahasiswa, Jurusan Kebidanan Langsa Poltekkes Kemenkes Aceh

^{2,3,4}Dosen, Jurusan Kebidanan Langsa Poltekkes Kemenkes Aceh

Email: penulis1@email.ac.id, Email: penulis2@email.ac.id

*Email Korespondensi: witadewita1980@gmail.com

ABSTRAK

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2018 AKI di dunia ialah 830 jiwa per 100.000 kelahiran hidup dengan persentase 98,11%. Indonesia dengan AKI masih diatas standar harapan yang ditetapkan yaitu 126 per 100.000 kelahiran hidup. Tahun 2030 sesuai dengan program *Sustainable Development Goals* (SDGs) diharapkan terjadi penurunan AKI secara global mencapai 70 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2015 selama hampir 30 tahun tingkat persalinan dengan *Sectio Caesarea* menjadi 10% sampai 15% dari semua proses persalinan dinegara-negara berkembang. Berdasarkan pengkajian awal yang dilakukan pada Ny.P umur 28 tahun G2P1A0 dengan usia kehamilan 30 minggu. Penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan persalinan dengan *Sectio Caesarea*. Cara pengumpulan data dengan wawancara yang dilakukan pada ibu hamil, keluarga pasien untuk mendapatkan data secara lengkap dengan format asuhan kebidanan pada ibu bersalin, serta lakukan pemeriksaan fisik yang bertujuan untuk menentukan status kesehatan klien, konseling. Setelah melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny.P dengan *post sectio caesaria* adanya pengaruh *biological nurturing* dalam penurunan tingkat nyeri post partum pada Ny.P.

Kata Kunci: *Kematian Ibu; Sectio Caesarea; Biological Nurturing*

ABSTRACT

According to the *World Health Organization* (WHO) in 2018, the MMR in the world was 830 people per 100,000 live births with a percentage of 98.11%. Indonesia with MMR is still above the expected standard of 126 per 100,000 live births. In 2030, in accordance with the *Sustainable Development Goals* (SDGs) program, it is expected that there will be a decline in the global MMR to reach 70 per 100,000 live births. In 2015 for almost 30 years the rate of delivery by cesarean section was 10% to 15% of all deliveries in developing countries. Based on the initial assessment conducted on women P, age 28, G2, P1 A0, with a gestational age of 30 weeks. The author is interested in providing midwifery care in childbirth by *sectio caesarea*. The method of collecting data is by interviewing pregnant women, the patient's family to obtain complete data with the format of midwifery care for women in labor, and doing a physical examination that aims to determine the client's health status, counseling. After performing maternity care for ny. p with *post sectio caesaria*, there is the influence of *biological nurturing* in reducing the level of post partum pain in the mother P.

Keywords: *Maternal Mortality; Sectio Caesarea; Biological Nurturing*

Pendahuluan

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2018 AKI di dunia ialah 830 jiwa per 100.000 kelahiran hidup dengan persentase 98,11%. Indonesia dengan AKI

masih diatas standar harapan yang ditetapkan yaitu 126 per 100.000 kelahiran hidup.

Tahun 2030 sesuai dengan program *Sustainable Development Goals* (SDGs)

diharapkan terjadi penurunan AKI secara global mencapai 70 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2015 selama hampir 30 tahun tingkat persalinan dengan *sectio caesarea* menjadi 10% sampai 15% dari semua proses persalinan dinegara-negara berkembang (WHO, 2019).

Dalam mencapai SDGs, seorang bidan dapat berperan dalam pencapaian target ketiga SDGs, yaitu kehidupan sehat sejahtera, khususnya terkait kesehatan ibu dan bayi. Masalah kesehatan ibu dan bayi menjadi salah satu isu penting yang dihadapi Indonesia. Angka kejadian *sectio caesarea* di Indonesia menurut SDKI pada tahun 2012 adalah 921.000 dari 4.039.000 persalinan atau sekitar 22,8% dari seluruh persalinan (Sari, 2017).

Metode Penelitian

Rancangan asuhan ini menggunakan rancangan studi kasus dengan pendekatan kualitatif yang dilatar belakangi asuhan kebidanan *biological nurturing* terhadap penurunan nyeri pada ny. P dengan post *sectio caesaria* di RS Cut Meutia Langsa. Cara pengumpulan data dengan wawancara yang dilakukan pada ibu bersalin, keluarga pasien untuk mendapatkan data secara lengkap dengan format asuhan kebidanan pada ibu bersalin, serta lakukan pemeriksaan fisik yang bertujuan untuk menentukan status kesehatan klien, konseling dan pemberian penanganan nyeri dengan metode *biological nurturing*.

Hasil Penelitian

Hasil pengkajian data didapatkan bahwa Ibu P umur 28 tahun P2A1 mengatakan sangat lega karena operasi sudah dilakukan dan proses operasi berjalan lancar. Ibu P mengatakan bahwa ibu sangat senang atas kehadiran bayinya, ibu mengeluh seluruh tubuhnya gemetar dan menggigil kedinginan. Hasil pemeriksaan didapatkan bahwa keadaan ibu dan janin baik. Ny. P umur 28 tahun P2A0 post operasi 4 jam yang lalu. Memantau keadaan umum ibu selama 2 jam dan memberitahu ibu hasil pemeriksaan yang sudah dilakukan, Menganjurkan ibu agar tetap tenang dan tidak cemas setelah selesai operasi. Tubuh ibu merasakan kedinginan dan terasa gemetar setelah

operasi akibat pengaruh efek anastesi spinal yang dilakukan saat tindakan operasi, bius tersebut sudah mulai hilang sehingga ibu merasakan kedinginan, dan ibu akan segera diberikan selimut penghangat tubuh untuk meringankan rasa dingin tersebut. Mengajarkan ibu *biological nurturing* dengan mengambil posisi rehan sambil bersandar dengan sudut kemiringan antara 15 - 64° kemudian bayi diletakkan di atas dada, dan dibiarkan melekat dengan sendirinya.

Pembahasan

Menurut (Dewi, 2018), mobilisasi dapat membantu melancarkan sirkulasi darah, mempercepat proses penyembuhan dan menstimulasi kembali fungsi kandung kemih menjadi normal kembali.

Ibu mengatakan setelah 6 jam melakukan mobilisasi dini post operasi ibu sudah bisa kentut/flakus. Sesuai dengan (Setyorini, 2019), bahwa selesai operasi dan segera bergerak maka pasien akan lebih cepat merangsang usus (peristaltik usus) sehingga pasien akan lebih cepat kentut/flatus. Penulis melakukan konseling untuk memberikan ASI sedini mungkin dan merangsang bayi untuk mencari puting dan menyusui secara *on demand* (bergantian) serta memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan penuh agar bayi sehat dan pemenuhan nutrisinya terpenuhi. Sesuai dengan (Ma'rifah, 2019), upaya yang dapat meningkatkan keberhasilan menyusui adalah pemberian ASI pada bayi segera dalam 30 menit pertama setelah lahir, berikan kolostrum, tetap mengupayakan agar bayi diberikan kesempatan menghisap agar merangsang pengeluaran ASI. Menurut (Rini & Susanti, 2018), Salah satu terapi non farmakologi untuk mengurangi nyeri post SC adalah menyusui dengan Posisi *biologic nurturing*. Posisi ini direkomendasikan bagi ibu nifas post SC karena lebih dirasakan rileks sehingga menyebabkan nyeri luka jahitan lebih minimal.

Simpulan

Asuhan persalinan normal tidak dapat dilakukan karena adanya kegawatdaruratan janin sehingga persalinan Ibu P dilakukan dengan tindakan operasi *Sectio Caesarea*.

1. Pada asuhan kebidanan persalinan dengan *Sectio Caesarea* pra operasi, Adanya pengurangan nyeri yang dirasakan Ibu P tetapi belum stabil karena ibu P mengalami kecemasan.
2. Pada asuhan kebidanan persalinan dengan *Sectio Caesarea* post operasi, meningkatnya pengetahuan ibu tentang penanganan nyeri dan pencegahan infeksi post operasi.
3. Pada asuhan kebidanan persalinan dengan *Sectio Caesarea* post partum hari ke 4, adanya proses pemulihan post operasi tanpa adanya tanda bahaya.

Saran

- 1) Bagi penulis
Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman untuk melakukan asuhan kebidanan *biological nurturing* terhadap penurunan nyeri pada ny. p dg post sectio caesaria di rs cut meutia langsa
- 2) Bagi ibu
Diharapkan mendapatkan asuhan kebidanan pada ibu bersalin sesuai dengan kebutuhan dan menambah pengetahuan mengenai pelayanan yang telah diterima.
- 3) Bagi Institusi pendidikan
Diharapkan dapat menjadi sumber referensi di perpustakaan Prodi D-III Kebidanan Kota Langsa Poltekkes Kemenkes Aceh
- 4) Bagi tenaga kesehatan
Diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan yang berkualitas serta mendeteksi dini komplikasi yang mungkin terjadi pada masa kehamilan.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Aceh, Kajar Kebidanan Poltekkes Kemenkes Aceh, Ketua Prodi Dan Sekretaris Prodi Kebidanan Langsa Poltekkes Kemenkes Aceh, ayahanda dan ibunda tercinta beserta keluarga dan teman-teman sejawat.

Daftar Pustaka

Dewi, S. L. (2018). *Asuhan Keperawatan Ibu Post Sectio Caesarea Dengan Fokus Study Hambatan Mobilisasi Di*

Rsud Kraton Kabupaten.

Ma'rifah, U. (2019). Hubungan Antara Pola Pemberian Asi Dengan Durasi Amenorhoe Lakatasi Di Rs. Pku Muhammadiyah Surabaya. *Kebidanan, 1*(1).

Rini, S., & Susanti, I. H. (2018). Penurunan nyeri pada ibu post sectio caesaria pasca intervensi biologic nurturing baby led feeding.

Sari, I. (2017). *Hubungan Antara Pengetahuan dan Pelatihan ASuhan Persalinan Normal (APN) Dalam Pelaksanaan Standar Asuhan Persalinan Normal (APN).*

Setyorini, D. indah. (2019). *Pengetahuan Dan Sikap Perawat Di Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta Terhadap Terapi Obat Peroral Dalam Periode Puasa Prabedah.* muhammadiyah surakarta.

WHO. (2019). Maternal mortality Evidence brief. *Maternal Mortality, 1*, 1–4.